

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit infeksi virus pada saluran pernapasan yang bisa berakibat fatal. Adapun tanda-tandanya, dari 10 dan lebih dari 30 persen kasus, dua dari tujuh virus corona yang menginfeksi manusia dapat menyebabkan pneumonia dan bahkan kematian.

Pneumonia merupakan penyakit yang umum terjadi pada masyarakat. Obstruksi jalan nafas yang disebabkan oleh banyaknya produksi sputum menjadi masalah utama yang muncul pada pasien pneumonia, apabila masalah bersihan jalan nafas tidak ditangani secara cepat maka akan menimbulkan masalah yang lebih berat. Sehingga diperlukan terapi modalitas untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya penerapan batuk efektif. Tujuan karya ilmiah akhir ini menggambarkan analisis praktik keperawatan pada pasien Pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif di Rumah Sakit Mitra Keluarga Waru.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana strategi yang digunakan adalah study kasus menggunakan evidence based penerapan batuk efektif yang diintervensi selama 5 hari perawatan. Jumlah responden 2 orang yang memiliki penyakit pneumonia dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif.

Setelah dilakukan penerapan batuk efektif, kriteria hasil yang didapat dari kedua pasien yaitu dyspnea berkurang, batuk berdahak berkurang, pasien dapat melakukan batuk efektif, tidak terdapat suara nafas tambahan, dan frekuensi nafas normal. Hal ini menunjukkan bahwa batuk efektif terbukti meningkatkan bersihan jalan nafas pada pasien dengan pneumonia.

Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan batuk efektif meningkatkan bersihan jalan nafas pada pasien dengan pneumonia. Rekomendasi penulisan ini agar perawat dapat menerapkan batuk efektif pada pasien dewasa yang mengalami pneumonia dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif.

Kata kunci: Pneumonia, bersihan jalan nafas tidak efektif, batuk efektif